

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam revolusi industri 4.0 banyak perusahaan dibidang industri Indonesia semakin berkembang. Industri besar secara profesional bekerja secara terstruktur dalam membangun perusahaan. Industri besar juga sangat memperhatikan teknologi dan inovasi yang dipakai salah satunya teknologi yang menggunakan system secara manual. Dalam hal ini setiap mesin memerlukan perawatan dan perbaikan secara prefontif untuk mencapai produktifitas yang optimal. Mesin yang ada dipabrik memiliki berbagai macam jenis yang sesuai dengan kebutuhan yaitu mempertimbangkan aspek efisiensi serta mengandalkan otomasi.

Rotogravure terdiri dari 2 kata yaitu, Roto yang artinya berputar, lalu gravure yang artinya ukir. Teknik cetak rotogravure adalah satu teknologi yang menggunakan acuan berupa silinder yang berputar, lalu gambar atau tulisan diperoleh dari hasil implementasi hasil ukiran. Proses cetak mesin rotogravure menggunakan silinder yang terbuat dari besi yang dilapisi tembaga(*copper*), dan diatas permukaan silinder tersebut ditransfer *image artwork* dari komputer melalui proses grafir dan di plating dengan menggunakan chromium.

Teknik cetak ini melibatkan pengukiran gambar atau desain ke sebuah plat film yang digunakan untuk membawa gambar. Lalu dicetak menggunakan mesin secara rotary atau berputar dan silinder dibenamkan ke dalam tinta sehingga pori-porinya akan berisi tinta kemudian supaya persebaran tintanya rata, dikikis menggunakan pisau printing, silinder inilah yang nantinya akan memberi warna pada material yang diinginkan. Material ini didistribusikan oleh *impression roller*,kemuidan akan diberi warna oleh silinder gravure yang telah di beri warna oleh silinder gravure yang telah di penuh tinta sehingga terjadilah proses cetak. Mesin cetak rotogravure sendiri memiliki satu unit percetakan untuk setiap warnannya, jumlah unit warna juga bisa bervariasi, bergantung apa yang ingin dihasilkan pada gambar.

Proses cetak rotogravure dapat digunakan pada industri yang menghasilkan

produk seperti packaging industri makanan maupun non-makanan, percetakan logo, nama brand dan sejenisnya, masih banyak lagi produk-produk yang dapat dihasilkan dengan menggunakan proses cetak rotogravure dan tentunya sangat cocok untuk industri karena dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat seperti saat ini maka akan bertambah kebutuhan akan adanya kemasan untuk menunjang produk UMKM khususnya dikota jember. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan di Theaching Factory Rotogravure Printing Politeknik Negeri Jember.

Rotogravure Printing berdiri pada tanggal 1 Januari 2022 diresmikan oleh Bapak Direktur Saiful Anwar S.Tp., M.P., tujuan berdirinya Rotogravure adalah melayani pembuatan kemasan multiplayer untuk beragam produk. Adacam mesin yang dimiliki Teaching Factory Rotogravure Printing Politeknik Negeri Jember yaitu Mesin Rotogravure, mesin laminasi, mesin treeseatseal, mesin bagmaking, mesin sletting, mesin centerseal. Dalam hal ini penulis focus pada mesin Centerseal sebagai objek penelitian.

Mesin Centerseal adalah salah satu jenis mesin pengemas dengan sistem semi otomatis yang memiliki fungsi untuk membentuk dan menyegel plastik dengan presisi tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan umum PKL

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Theaching Factoy Rotogravure Printing Politeknik Negeri Jember antara lain adalah;

- a. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mahasiswa terhadap suatu kegiatan di suatu perusahaan yang relevan dengan bidang keilmuannya.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara ilmu yang dipelajari dan penerapannya di industry.